

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dihadapi pasien anak usia sekolah pada demam typhoid dengan masalah keperawatan utama, yaitu hipertermia.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Uraian tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mengukur atau bekerja dengan suatu variabel disebut definisi operasional. Definisi operasional menguraikan langkah-langkah yang harus dilakukan penulis untuk mengukur suatu variabel, memberikan batasan atau makna. Berikut ini penjelasan mengenai variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Manajemen hipertermia pada anak usia sekolah adalah mengidentifikasi dan mengelola peningkatan suhu tubuh akibat dari adanya perubahan pusat pengatur suhu tubuh di hipotalamus pada anak yang berumur 7 tahun.
2. Kompres air hangat yaitu teknik yang digunakan untuk menurunkan suhu tubuh dengan cara menempelkan washlab atau kain yang telah dibasahi air hangat pada area leher, ketiak, dan selangkangan.
3. Demam typhoid merupakan peningkatan suhu tubuh yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. *Salmonella typhi* salah satu jenis bakteri yang ditularkan melalui makanan dan minuman yang telah terkontaminasi bakteri tersebut.

C. Unit Analisis

Unit analisis penelitian adalah unit khusus yang dijadikan objek penelitian. Unit analisis penulis dalam penelitian ini, yaitu pada anak usia sekolah berumur 7 tahun yang mengalami hipertermia, pasien dan keluarga bersedia untuk menjadi subjek pengelolaan, pasien dan keluarga sudah menyetujui dalam pengambilan data-data yang digunakan dalam menentukan masalah keperawatan.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a) Pasien yang mendapatkan perawatan dengan demam typhoid di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa
- b) Pasien dengan kesadaran baik (*compos mentis*)
- c) Pasien bersedia menjadi responden
- d) Pasien yang mengalami kenaikan suhu tubuh secara mendadak dan demam selama 2 hari

2. Kriteria eksklusi

- a) Pasien yang tidak menderita demam typhoid
- b) Pasien yang tidak menyetujui untuk menjadi responden

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan kasus ini dilakukan pada pasien anak dengan demam typhoid dengan masalah keperawatan utama Hipertermia di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada tanggal 4 Juni 2024 – 6 Juni 2024.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam memperoleh data yang akan digunakan untuk penulisan suatu karya ilmiah. Pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk memulai pengelolaan dengan nomor izin 260/KEP/EC/UNW/2024.
2. Penulis memulai pengumpulan data di ruang Nusa Indah RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
3. Penulis mengumpulkan pengumpulan data dengan menggunakan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan penulis bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan benar-benar dari hasil pengelolaan penulis.

G. Analisis Data

Mengolah dan mengevaluasi data hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dikenal sebagai analisis data. Untuk mengumpulkan data, format asuhan keperawatan digunakan dan prosesnya termasuk wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data subjektif, yaitu informasi yang diberikan pasien atau keluarga mereka, dan data objektif, yaitu informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung, pemeriksaan fisik, atau tes tambahan. Tujuan analisis data adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar, sehingga lebih mudah untuk membuat

diagnosis keperawatan, membuat intervensi, menerapkan rencana perawatan, dan mengevaluasi hasil perawatan.

H. Etik Penelitian

Etika dapat didefinisikan sebagai perilaku, percakapan, atau tindakan yang mencerminkan karakter dan kebiasaan seseorang. Penelitian ini dilakukan dengan etika, terutama dengan memperhatikan hak-hak pasien. Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo telah memberikan izin penelitian kepada penulis sebelum memulai penanganan kasus dengan nomor 260/KEP/EC/UNW/2024. Untuk menghindari masalah saat melakukan pengelolaan, penulis harus mematuhi etika penelitian. Prinsip etika yang harus dipahami penulis yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan pasien penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian di lakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi pasien pengelolaan. Tujuan dari *informed consent* yaitu agar pasien mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika pasien bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika pasien tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Anonimity adalah memberikan jaminan kepada pasien pengelolaan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pasien pada

lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil pengelolaan yang diisikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil pengelolaan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil pengelolaan.

4. Menguntungkan (*Beneficence*)

Etika penelitian ini menuntut pengelolaan yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari pengelolaan. Keuntungan yang didapat oleh pasien yaitu penurunan suhu tinggi yang dialami pasien. Proses pengelolaan yang dilakukan diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang membahayakan pasien.

5. Keadilan (*Justice*)

Pengelolaan kasus ini dilakukan dengan adil yang diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Karena setiap individu berhak mendapatkan perlakuan dan tindakan yang sama.